

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU BILANGAN “次” DAN “遍” DALAM KALIMAT  
BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013**

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU BILANGAN “次” DAN “遍” DALAM KALIMAT BAHASA  
MANDARIN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013**

**Icha Fais Nurul Karimah**

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya E-

mail : [ichafaisfangyuan@gmail.com](mailto:ichafaisfangyuan@gmail.com)

Dosen pembimbing Dr. Maria Mintowati, M.Pd

**Abstrak**

Perkembangan teknologi dan ekonomi dunia yang didominasi masyarakat China membuat sebagian besar masyarakat Indonesia mulai mempelajari bahasa Mandarin. Pembelajar bahasa kedua bahasa Mandarin terkadang masih sulit membedakan kata bantu bilangan “次” dan “遍” dalam kalimat bahasa Mandarin, sehingga mengakibatkan kesalahan. Dalam penelitian ini dianalisis bentuk dan faktor penyebab kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 dalam menggunakan kata bantu bilangan “次” dan “遍”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket yang dianalisis berdasarkan teknik analisis data modifikasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bentuk kesalahan yang ditemukan adalah kesalahan salah formasi, dan salah susun yang disebabkan karena kurangnya pemahaman mahasiswa akan penggunaan kata bantu bilangan, selain itu struktur kalimat yang masih dipengaruhi oleh bahasa ibu dan faktor lingkungan juga mempengaruhi kesalahan.

Kesalahan tersebut dapat diminimalkan dengan sering memberikan latihan soal tentang penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍”, serta banyak membaca buku tata bahasa Mandarin. Penelitian ini diharapkan nantinya bisa ditindaklanjuti dengan menggunakan materi dan kajian yang berbeda, sehingga penjelasan serta penelitian tentang kata bantu bilangan lebih beragam.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Kata Bilangan, “次, 遍”

**Abstract**

As result of the recent technological and economic growth in china, learning Chinese language become more and more important. Nowadays, People from every corner of the globe come to China to learn Chinese language, Indonesians are no exception. During that learning prossess, the Indonesian students enconter many problems.

One of the most common problem they face is the difference between the use of the measure words“次” and “遍”in a sentence, leading them in a gramatical error. In this article, the factors causing the the student’s misunderstanding of measure words“次” and “遍”are analysed for a better Chinese language Educational skills.

The result of a conducted reserch shows that the grammatical error is often due to the students’s misunderstanding of the sentence structure order, which mostly is influence by their first language and the environment they study in.

These grammatical errors can be minimized by providing more effective teaching about the use of assistive measure words "次" and "遍", as well as reading many Chinese grammar books and doing many exercises. This study is expected later to be followed up by using different materials and studies, so that explanation as well as research for a better understanding of assistive measure words. **Keywords:** Error Analysis, Measure Words , "次, 遍"

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah lambang bunyi suara yang Sugono (2009: 20) menyatakan bahwa “Bahasa manusia diucapkan oleh alat ucap manusia untuk menyampaikan yang satu dengan yang lain bukanlah sekedar bentuk pesan kepada orang

makna serta pertukaran pemikiran agar terciptanya suatu interaksi saling timbal balik antar manusia. Dendy

## KESALAHAN PENGGUNAAN

### “次” DAN “遍”

lain dan untuk mengekspresikan komunikasi, namun bahasa itu bersistem. Oleh karena itu, **KATA BANTU BILANGAN** “

#### DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013

berbahasa bukan hanya sekedar berkomunikasi (asal mengerti), berbahasa perlu menaati kaidah atau aturan yang berlaku”. Dalam setiap bahasa memiliki aturan tersendiri dalam pengucapan maupun penyusunan kalimat. Dengan menaati kaidah yang telah berlaku, maka seseorang akan mampu menangkap pesan yang disampaikan orang lain dengan baik, mengingat betapa pentingnya peranan bahasa baik sebagai sarana komunikasi, sarana integrasi, adaptasi, dan yang paling penting adalah sebagai sarana untuk memahami orang lain.

Seiring perkembangan teknologi dan ekonomi dunia yang didominasi masyarakat China, maka untuk mengikuti perkembangan tersebut sebagian besar masyarakat Indonesia mulai mempelajari bahasa Mandarin sebagai jalan untuk menjalin kerjasama dengan negara China. Maraknya pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia membuat bahasa Mandarin mulai diajarkan dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Hal tersebut membuat beberapa universitas di Indonesia mulai membuka jurusan bahasa Mandarin, salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya yang membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA dibuka mulai tahun 2010 melalui seleksi masuk SPMB. Peminat pembelajar bahasa Mandarin pada tahun pertama sangat bagus. Tahun berikutnya jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA semakin bertambah, hingga saat ini Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA memiliki sekitar 8 kelas mulai dari angkatan 2015, 2014, 2013, dan 2012. Jumlah mahasiswa yang bertambah setiap tahunnya menunjukkan bahwa bahasa Mandarin memang banyak diminati di kalangan masyarakat.

Pelajar Indonesia dalam mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa target (B2) tentu sering mengalami kesalahan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa sudah banyak mempelajari kosa kata bahasa Mandarin, namun masih sering melakukan kesalahan dalam penyusunan kalimat maupun penggunaan kata yang tepat. Kesalahan yang sering ditemukan diantaranya tentang penggunaan kata bantu bilangan “次” (cì) dan “遍” (biàn) dalam kalimat bahasa Mandarin.

“次” (cì) dan “遍” (biàn) merupakan kata bantu bilangan dalam bahasa Mandarin yang disebut 量词 (liàngcí). Menurut 李仁珠 (Lǐ Rèn Zhū) dalam jurnal *Huazhong University of Science and Technology* (2012)

yang berjudul 《基于语料库的动量词与名量词辨以

“次”与“遍”为例》(jīyú yǔ lǐ liào kù de dòng liàng cí yǔ míng liàng cí biàn yǐ “cì” yǔ “chǎng” wéilì). Menyatakan bahwa “Kata bantu bilangan adalah salah satu jenis kata dalam bahasa Mandarin yang unik dan kata bantu bilangan biasanya menjelaskan satuan unit dari suatu benda atau tindakan”. Kata bantu bilangan dalam bahasa Mandarin terdiri dari dua macam, yaitu kata bantu bilangan untuk kata benda 名量词 (míng liàngcí), dan kata bantu bilangan untuk kata kerja 动量词 (dòng liàngcí). Kata bantu bilangan untuk kata kerja digunakan untuk menyatakan frekuensi dari kata kerja yang dilakukan. Kata bantu bilangan “次” (cì) dan “遍” (biàn) merupakan kata bantu bilangan untuk kata kerja yang memiliki arti yang sama yaitu “kali”. Dalam penggunaannya selalu diikuti dengan kata bantu penunjuk, atau bilangan, dan digunakan untuk menghitung frekuensi dari kegiatan (gerakan) yang diulang. Namun dalam konteks kalimat tertentu tidak boleh menggunakan

“次” (cì) dan harus menggunakan “遍” (biàn) atau sebaliknya. Perbedaannya memang sangat tipis, sehingga pembelajar sering mengalami kesalahan dalam menentukan kapan menggunakan “次” (cì) atau “遍” (biàn).

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk kesalahan yang terjadi pada penggunaan kata bantu bilangan “次” (cì) dan “遍” (biàn) dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2013?; (2) Faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata bantu bilangan “次” (cì) dan “遍” (biàn) dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2013?. Analisis dalam penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan untuk kata kerja “次” (cì) dan “遍” (biàn). Kesalahan dalam penelitian ini difokuskan pada kesalahan berdasarkan Taksonomi Siasat Permukaan yaitu salah susun dan salah formasi, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti hanya ditemukan kesalahan salah susun dan salah formasi. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan.

Menurut Chomsky (1965), kesalahan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : (1) kesalahan yang disebabkan

## KESALAHAN PENGGUNAAN

### “次” DAN “遍”

oleh kurangnya pengetahuan mengenal kaidah-kaidah bahasa, yaitu oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua, yang disebut dengan “Error”, (2) kesalahan yang disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian yang disebut faktor performansi. Kesalahan performansi ini merupakan kesalahan penampilan yang sering disebut dengan “Mistake”. Kekeliruan “mistake” dapat diperbaiki jika penutur/pembicara diingatkan, sedangkan kesalahan “Error” adalah penyimpangan berbahasa siswa yang belajar bahasa pada tingkat tertentu (dalam Tarigan, 1988: 143).

Menurut Tarigan (1988: 145), kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi empat taksonomi, yaitu: (1) Taksonomi Kategori Linguistik yang mencakup fonologi (ucapan), sintaksis dan morfologi (tata bahasa dan gramatika), semantik dan leksikon (makna dan kosa kata), dan wacana (gaya). (2) Taksonomi Siasat

#### KATA BANTU BILANGAN “

#### DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

#### PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013

Permukaan, meliputi penghilangan (*omission*), penambahan (*addition*), salah formasi (*misformation*), salah susun (*misordering*). (3) Taksonomi Komparatif, meliputi kesalahan perkembangan (*development errors*), kesalahan antar bahasa (*interlingual errors*), kesalahan lainnya (*other errors*). (4) Taksonomi Efek Komunikatif, meliputi kesalahan global (*global errors*) dan kesalahan lokal (*local errors*).

Perbedaan kata bantu bilangan 次 cì dan 遍 biàn menurut 《现代汉语词典》第六版 Kamus Bahasa Mandarin modern edisi ke VI (2012:215) “次”的解释为“用于反复出现或可能反复出现的事情。 (“cì” de jiěshì wèi “yòng yú fǎnfù chūxiàn huò kěnéng fǎnfù chūxiàn de shìqíng), “次” dijelaskan sebagai kata bantu bilangan yang digunakan untuk tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang maupun suatu kejadian yang terjadi berulang-ulang. Menurut 《现代汉语词典》第六版 Kamus Bahasa Mandarin modern edisi ke VI (2012:82) menyatakan “遍”的解释为“一个动作从开始到结束的整个过程为一遍对量词”。 (“biàn” de jiěshì wèi “yīgè dòngzuò cóng jiān shǐ dào jiéshù de zhěnggè guòchéng wéi yībiàn duì liàngcí”). Yang artinya kata bantu bilangan “遍” dijelaskan sebagai kata bantu bilangan yang menerangkan suatu kegiatan yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kata kerja yang diikuti kata bantu bilangan “次” menjelaskan bahwa pekerjaan tersebut tidak dilakukan sampai selesai, sedangkan kata kerja yang diikuti kata bantu bilangan “遍” menjelaskan

suatu pekerjaan yang dimulai dari awal hingga akhir. (2) Dalam

《词语用法详解》(2014:98) menerangkan bahwa “遍”一定是一模一样的事情或动词重复做。“次”不一定是重复一模一样的发生。有的时候，一个动作为重点，有的时候要把这一段的时间作为重点。所以，次和遍虽然都可以用，但是动作的重点不一样。 (“biàn” yīdìng shì yī mō yīyàng de shìqíng huò dòngcí chóngfù zuò. “Cì” bù yīdìng shì chóngfù yī mō yīyàng de fāshēng. Yǒu de shíhòu, yīgè dòngzuò wéi zhòngdiǎn, yǒu de shíhòu yào bǎ zhè yīduàn de shí jiān zuò wéi zhòngdiǎn. Suǒyǐ, cì hé biàn suīrán dōu kěyǐ yòng, dànshì dòngzuò de zhòngdiǎn bù yīyàng.) yang artinya “遍” selalu menerangkan kejadian atau kata kerja yang sama dan dilakukan berulang-ulang. Sedangkan “次” tidak selalu menerangkan kejadian yang sama dan diulang kembali. Kapan menentukan harus

menggunakan kata bantu bilangan “次” atau “遍” dalam kalimat difokuskan pada kata keterangan waktu yang ada pada kalimat, namun suatu saat harus difokuskan pada kata kerja yang ada dalam kalimat. Sehingga meskipun “次” dan “遍” keduanya dapat digunakan, namun fokus kalimat pada kata kerja tidak sama.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik tes dengan memberikan soal tes yang terdiri dari 20 soal pilihan obyektif, 10 soal benar salah, 10 soal meletakkan kata bantu bilangan “次” dan “遍” dalam kalimat, dan 10 soal menyusun kalimat. Selain soal tentang penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” peneliti juga memberikan angket untuk mencari penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata bantu bilangan tersebut. Angket yang diberikan untuk mahasiswa berjumlah 10 pertanyaan subyektif *essay*.

Sumber data penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Unesa pada angkatan 2013. Data penelitian ini adalah kesalahan penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” dalam kalimat bahasa Mandarin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik modifikasi seperti yang diungkapkan para ahli dalam Tarigan (2011:62) karena lebih terstruktur dan sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian yang dilakukan. mengklasifikasikan data, mengklasifikasi kesalahan, mendeskripsikan kesalahan, mengoreksi kesalahan, memperingkat kesalahan, mencari penyebab kesalahan



## KESALAHAN PENGGUNAAN

### “次” DAN “遍”

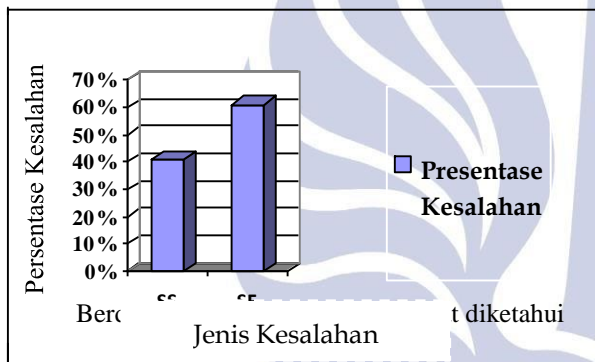
#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dideskripsikan bentuk dan penyebab kesalahan yang terjadi berdasarkan instrumen berupa tes tulis dan angket yang diberikan pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2013. Berdasarkan tes tulis yang berjumlah 40 soal (lampiran 1) didapatkan banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menjawab soal.

#### Bentuk kesalahan

Bentuk kesalahan penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2013 bermacam-macam, diantaranya adalah kesalahan Taksonomi Siasat Permukaan yang meliputi salah formasi, dan salah susun. Berikut urutan kesalahan yang dilakukan mulai dari yang paling banyak ke yang paling sedikit adalah sebagai berikut:

Dari hasil analisis tersebut diperoleh diagram persentase kesalahan sebagai berikut:



#### KATA BANTU BILANGAN “次” DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

#### PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013

Kesalahan terbanyak pada jawaban soal responden adalah kesalahan salah formasi dengan persentase 61%, sedangkan kesalahan salah susun sebanyak 41%.

#### Penyebab Kesalahan

Berdasarkan pada hasil angket mahasiswa yang telah dianalisis, ditemukan beberapa faktor penyebab disimpulkan faktor penyebab kesalahan penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” (1) Terpengaruh bahasa ibu, kesalahan disebabkan karena terpengaruh pada bahasa ibu yaitu karena pembelajar menggabungkan dan menerapkan kaidah bahasa yang dipelajari dengan bahasa ibu, sehingga struktur kalimat menjadi berbeda dan memiliki arti yang berbeda pula. (2) Minimnya menguasai kosa kata bahasa Mandarin, kesalahan dalam

penyusunan kalimat disebabkan karena minimnya mahasiswa dalam menguasai kosa kata bahasa Mandarin, sehingga mengalami kesulitan dalam membaca dan mengerti soal yang diberikan. (3) Kurangnya pemahaman tentang penguasaan kata bantu bilangan “次” dan “遍”, perbedaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” yang begitu tipis membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam membedakannya. Hal ini dapat diminimalisir dengan keaktifan mahasiswa menanyakan materi yang kurang jelas pada dosen pengajar bahasa Mandarin. (4) Kurangnya latihan soal, Kurangnya mahasiswa dalam mengerjakan latihan soal membuat mahasiswa sering salah dalam menggunakan tata bahasa Mandarin yang benar, begitu juga dengan penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍”.

#### PENUTUP Simpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan pada penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2013 adalah :
  - a) Kesalahan salah susun, kesalahan ini paling banyak ditemukan pada jawaban mahasiswa di soal D dengan persentase kesalahan 41%.
  - b) Kesalahan salah formasi, kesalahan ini paling banyak ditemukan pada jawaban mahasiswa di soal bagian A, B dan C dengan persentase kesalahan 61%

- 2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kedua kata bantu bilangan ini dalam kalimat, pengaruh lingkungan yang membuat penggunaan bahasa Mandarin jarang digunakan dalam percakapan, faktor lain yang menyebabkan kesalahan penggunaan kedua kata bantu bilangan ini adalah mahasiswa kurang berlatih menggunakan tata bahasa Mandarin dengan tepat.

#### Saran

Berdasarkan analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” maka selanjutnya disarankan agar:

## KESALAHAN PENGGUNAAN

### 次” DAN “遍”

- 1) Para pengajar bahasa Mandarin agar meminimalkan terjadinya kesalahan penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” dengan cara memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai perbedaan kedua kata bantu bilangan ini. Selain itu, sebaiknya pengajar bahasa Mandarin banyak memberikan soal latihan kepada siswa/mahasiswa tentang penggunaan kata bantu bilangan bahasa Mandarin dalam kalimat.
- 2) Para siswa/ mahasiswa sebaiknya meningkatkan motivasi dan kualitas belajar bahasa Mandarin agar memiliki semangat rasa ingin tahu yang besar, memperbaiki strategi belajar dengan banyak membaca buku tentang tata bahasa, khususnya tentang penggunaan kata bantu bilangan “次” dan “遍” dalam kalimat, mengubah persepsi susunan kalimat pada bahasa ibu (bahasa Indonesia) saat menggunakan kalimat dalam bahasa Mandarin, memperbanyak penguasaan kosa kata bahasa Mandarin dan latihan soal, karena dalam mengerjakan soal dibutuhkan pemahaman tiap kosa katanya untuk menghindari kesalahan dalam menjawab.
- 3) Penelitian ini diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan objek kata bantu bilangan selain kata bantu bilangan “次” dan “遍” agar model penelitian tentang kata bantu bilangan bahasa Mandarin lebih bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Ajar.
- Guo yiwu, dkk. 2001. 《使用现代汉语语法》. Beijing: 北京语言大学出版社.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Indoonesia*. Flores: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi (Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa)*. Jakarta: Sinar Baru. Li, Dejiin. 1998. *A Practical Chinese Grammar For Foreigners*: Beijing :Beijing
- Mansoer, Pateda. 1989. *Analisis Kesalahan*. Flores. NTT: Nusa Indah.
- Nasution. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parera, Jos Daniel. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga press.

- IKIP Malang.
- Sugono, Dendy. 2009 *Pengindonesian kata dan ungkapan asing*. Jakarta: Depdiknas Pusat Bahasa.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suwito. 2003. *Tata Bahasa Indonesia. Bojonegoro*: Gramedia Mulya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Yohanes, Yan Sehandi. 1991. *Kalimat dalam Penulisan Karangan*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Zhao Yong Xin dan Budianto, Pauw. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains. 刘彩恩. 2001. 《词语用法详解》. Beijing: 北京语言文化大学出版社版的
- 叶盼云和吴中伟. 2006. 《外国人学汉语难点释疑》. 北京: 北京语大学出版社
- 吕叔湘. 2003. 《现代汉语八百词商务印书馆》. 北京: 商务印书馆.
- 彭小川, dkk. 2013. 《对外汉语教学语法释疑 201例》. 北京: 商务书馆.
- 戴雪梅和张若莹. 2001. 使用汉语语法 300 点, 新世界出版社: 北京.
- 赵明亮. 2002. 《辞海第六版缩印本》. 上海: 上海辞书出版社. 黄南松和孙德金. 2014. 《词语用法详解北京》. Beijing: 北京语言大学出版社.
- 张晓伟. 2015. 对外汉语动量词教学探究, (Online), [http://lib.snu.edu.cn/lunwenzikaolunwencankao/02041\\_1622015.html](http://lib.snu.edu.cn/lunwenzikaolunwencankao/02041_1622015.html) diakses 17 Oktober 2015 pukul19.30).
- 李仁珠. 2012. 基于语料库的动量词与名量词辨以

#### KATA BANTU BILANGAN “ DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

#### PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ANGKATAN 2013

- Rusmadji, Oscar. 1993. *Aspek-aspek Sintaksis*. Malang: IKIP Malang.
- Rusmadji, Oscar. 1995. *Aspek-aspek Linguistik*. Malang:

“次”与“场”为例, (Online),  
(<http://jwc.tsu.edu.cn/htnu/sdqcg/lunwen/08/20>)

## KESALAHAN PENGGUNAAN

次” DAN “遍”

[7/2007\\_04.12.PDFwebshieldDRsession](#)

[Verify=tHpdvzHDJfSNK6XBtN2P](#) diakses 22

Oktober 2015 pukul 13.00).

北京大学语料库,

(Online), ([ccl.pku.edu.cn:8080/ccl\\_corpus](#) diakses 17 Oktober 2015 pukul 19.00).

Cherry. 2011. *Analisis Kontraastif Kata Bantu Bilangan dalam Bahasa Mandarindan Bahasa Indonesia*, (Online),

(<http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/12345>

[6789/85/browse?value=Analisis+Kontraastif&](http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/85/browse?value=Analisis+Kontraastif&type=subject)

[tpe=subject](http://repository.usu.ac.id/xmlui/handle/123456789/85/browse?value=Analisis+Kontraastif&type=subject) diakses 10 Oktober 2015 pukul 12.00).

龚洵英. 2014. “遍” “回” “次” 的对外汉语教学研究

(Online), ([http://lib.ynu.edu.cn/lunwen-](http://lib.ynu.edu.cn/lunwen-1014244108.html)

[1014244108.html](http://lib.ynu.edu.cn/lunwen-1014244108.html) diakses 10 Oktober 2015 pukul 10.11).

Intan. 2012. *Analisis Kesalahan Kata Benda Bantu*

*Bilangan (名量词) Dalam Bahasa Mandarin*,

(Online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/12345>

[6789/37696/browse?value=Analisis+Kesalahan=s](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37696/browse?value=Analisis+Kesalahan=subject)

[ubject](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37696/browse?value=Analisis+Kesalahan=subject) diakses 17 Oktober 2015 pukul 19.45).



# UNESA

## Universitas Negeri Surabaya